

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PDRB di Provinsi Jawa Tengah, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PAD, DAU, DAK, DBH, dan investasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari instansi terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 315 yang terdiri dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan rentang waktu 9 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data panel. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (2) DAU berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (3) DAK berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (4) DBH tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. (5) Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan PAD dan DAK tidak selalu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, kemungkinan karena alokasi yang kurang efisien, sedangkan DAU dapat mendorong pertumbuhan jika dialokasikan ke sektor yang produktif. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan daerah yang lebih efektif agar desentralisasi fiskal benar-benar mendukung pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Kata kunci: Desentralisasi Fiskal, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

SUMMARY

This study aims to analyze the impact of fiscal decentralization on economic growth in Central Java Province. The dependent variable used is Gross Regional Domestic Product (GRDP), while the independent variables include Local Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Revenue Sharing Fund (DBH), and investment. The study employs secondary data from relevant institutions, covering 315 observations from 35 districts/cities over nine years. Using a quantitative approach with panel data analysis, the results indicate that PAD and DAK have a negative and significant impact on economic growth, while DAU has a positive and significant effect. Meanwhile, DBH and investment do not significantly influence economic growth. These findings suggest that increased PAD and DAK do not necessarily contribute to economic growth, possibly due to inefficient allocation, whereas DAU can drive growth if directed toward productive sectors. Therefore, more effective regional financial management is needed to ensure that fiscal decentralization genuinely supports economic growth in Central Java.

Keywords: *Fiscal Decentralization, Investment, and Economic Growth.*

